

**SIARAN PERS****Otorita Ibu Kota Nusantara**

Nomor: 075/sipers/humas-oikn/03/2024

04 Maret 2024

The United States Trade and Development Agency (USTDA) Kolaborasi Dengan Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) Selenggarakan Lokakarya Pelatihan Pengadaan & Manajemen Proyek Nusantara

JAKARTA – Dalam upaya memperkuat infrastruktur dan layanan kota pintar di Nusantara, Prof. Ir. Mohammed Ali Berawi, M.Eng.Sc., Ph.D., Deputi Bidang Transformasi Hijau dan Digital Otorita IKN, membuka Lokakarya Pelatihan Pengadaan & Manajemen Proyek Nusantara di Hotel Four Seasons Jakarta, pada Senin, (04/03/2024).

Lokakarya ini membahas *best value procurement* atau sistem pengadaan yang mempertimbangkan faktor kualitas dan keahlian selain dari sekadar harga, untuk pengembangan infrastruktur dan layanan kota pintar di Nusantara.

Direncanakan sebagai kota pintar, Nusantara memanfaatkan kemajuan teknologi terkini di berbagai bidang sebagai dasar dalam pengembangan kota. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan ekosistem yang holistik dalam mengatasi berbagai aspek kehidupan perkotaan dengan memanfaatkan berbagai domain kota pintar.

Domain-domain tersebut mencakup tata kelola cerdas, transportasi dan mobilitas, kehidupan cerdas, sumber daya alam dan energi, industri cerdas, dan sumber daya manusia, serta lingkungan dan infrastruktur cerdas. Selain keenam domain tersebut, Nusantara telah menetapkan 21 subdomain dan 67 fitur pintar untuk menyempurnakan Nusantara.

“Lokakarya Pelatihan Pengadaan & Manajemen Proyek Nusantara mewujudkan komitmen USTDA dalam mendukung keberhasilan pembangunan Nusantara. Lokakarya 3 hari ini akan memperkenalkan OIKN dan 11 instansi pemerintah lainnya pada praktik terbaik dalam pengadaan dan manajemen proyek untuk mengoptimalkan infrastruktur berkualitas tinggi untuk Nusantara.” Menurut Nicole Cohen, Manajer Program Global dari USTDA.

Lokakarya Pelatihan Pengadaan & Manajemen Proyek Nusantara bertujuan untuk memperkenalkan praktik terbaik dalam skala global untuk pengadaan dan manajemen proyek. Rangkaian topik yang menjadi fokus pembahasan mencakup; manajemen proyek, kemitraan pemerintah-swasta, pengadaan berkelanjutan, dan pembangunan kota pintar.

“Lokakarya ini memperkuat esensi pertukaran pengetahuan pada pertumbuhan Nusantara. Kemitraan kami dengan United States Trade and Development Agency (USTDA) merupakan bukti komitmen kami dalam meningkatkan kemampuan Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN). Lokakarya ini bukan sekedar acara namun merupakan landasan bagi visi kita bersama untuk memajukan dan mengunggulkan Nusantara,” Kata Deputi Bidang Transformasi Hijau dan Digital Otorita IKN.

Humas Otorita Ibu Kota Nusantara**Kontak:**halo@ikn.go.id / humas@ikn.go.idWebsite : ikn.go.idInstagram : [instagram.com/ikn_id](https://www.instagram.com/ikn_id)



NUSANTARA

SIARAN PERS

Facebook : facebook.com/iknindonesia1
Twitter : twitter.com/ikn_id
Youtube : [IKN Indonesia](https://www.youtube.com/IKN Indonesia)

#KotaDuniauntukSemua
#Nusantara
#IbuKotaNegara

Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan. Luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. Nusantara akan mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) ialah otoritas yang mengelola dan mengatur Nusantara. OIKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia, bekerja langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. OIKN bertugas sebagai pendukung persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara ke Nusantara.

DOKUMENTASI FOTO
Sumber: Humas Otorita Ibu Kota Nusantara



